

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN  
MENYUSUI PADA IBU NIFAS HARI PERTAMA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
WANGAYA KOTA DENPASAR**



**Oleh :**

**I GUSTI AYU CANDRA APRIYANTI**

**NIM. P07124225105**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN  
MENYUSUI PADA IBU NIFAS HARI PERTAMA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
WANGAYA KOTA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :**

**I GUSTI AYU CANDRA APRIYANTI  
NIM. P07124225105**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN  
MENYUSUI PADA IBU NIFAS HARI PERTAMA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
WANGAYA KOTA DENPASAR**

Oleh :

**I GUSTI AYU CANDRA APRIYANTI**  
**NIM. P07124225105**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:



Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb  
NIP.197202021992032004

Pembimbing Pendamping:



Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH  
NIP.197508252000122002

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN  
MENYUSUI PADA IBU NIFAS HARI PERTAMA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
WANGAYA KOTA DENPASAR**

Oleh :

**I GUSTI AYU CANDRA APRIYANTI**  
**NIM. P07124225105**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 7 MEI 2026**

**TIM PENGUJI**

- |   |              |         |
|---|--------------|---------|
| 1. <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u>       | (Ketua)      | (.....) |
| 2. <u>Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb</u> | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. <u>Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed</u> | (Anggota)    | (.....) |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

## **Hubungan Paritas Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas Hari Pertama Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar**

### **ABSTRAK**

Paritas mempengaruhi keberhasilan menyusui karena pengalaman sebelumnya. Ibu *multipara* atau *grandemultipara* sudah memiliki pengalaman dalam melahirkan dan menyusui anak terdahulu, namun bisa juga memiliki pengalaman yang buruk dalam menyusui sebelumnya, ibu *primipara* belum memiliki pengalaman menyusui. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan paritas dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 82 yang diambil secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ibu *primipara* yang paling banyak yang keberhasilannya menyusui rendah 81,1%, yang keberhasilannya sedang sebanyak 18,9% dan tidak ada yang keberhasilannya tinggi. Ibu *multipara* paling banyak yang keberhasilan sedang 58,1%, yang keberhasilan menyusunya tinggi 37,2% dan yang keberhasilannya rendah hanya 4,7%. Ibu *grandemultipara* semuanya memiliki keberhasilan menyusui yang tinggi (100%), nilai  $p$   $0,001 < 0,005$ . Kesimpulan paritas memiliki hubungan dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama. Kepada tenaga kesehatan agar menggunakan score LACTH untuk menilai keberhasilan menyusui agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

**Kata Kunci : Paritas, Keberhasilan, Menyusui, Nifas.**

***The Relationship Between Parity and Breastfeeding Success in Postpartum Mothers on the First Day at Wangaya Regional General Hospital, Denpasar***

**ABSTRACT**

*Parity influences breastfeeding success due to previous experience. Multiparous or grandemultiparous mothers may have experience giving birth and breastfeeding a previous child, but they may also have had negative experiences with breastfeeding, while primiparous mothers may have no previous breastfeeding experience. The purpose of this study was to determine the relationship between parity and breastfeeding success in postpartum mothers on the first day. This was an analytical study using a cross-sectional approach. A sample size of 82 was drawn using purposive sampling. The results showed that primiparous mothers had the highest breastfeeding success rate 81.1%, moderate success rate 18.9%, and no high success rate 4,7%. Multiparous mothers had the highest breastfeeding success rate 58.1%, high success rate 37.2%, and low success rate 24,7%. All grand multiparous mothers had high breastfeeding success 100%., with a p-value of 0.001 < 0.005. Conclusion: Parity is associated with breastfeeding success in postpartum mothers on the first day. Health workers are advised to use the LACTH score to assess breastfeeding success in order to obtain better results.*

***Keywords: Parity, Breastfeeding, Postpartum.***

## RINGKASAN PENELITIAN

### Hubungan Paritas Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas Hari Pertama Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

Oleh : I Gusti Ayu Candra Apriyanti (Nim. P07124225105)

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif ditentukan dari sejak awal periode menyusui. Menyusui merupakan suatu proses yang terjadi secara alami namun menyusui perlu dipelajari terutama oleh ibu yang pertama kali memiliki bayi agar tahu cara menyusui yang benar dan dapat mengatasi masalah pemberian ASI. Masalah pemberian ASI dapat terjadi di tiga hari pertama *post-partum*, seperti belum keluarnya ASI, bayi gelisah saat disusukan, perlengketan ibu dan bayi yang belum benar dan bayi tidak mau menyusui, sehingga banyak ibu *post-partum* yang tidak berhasil memberikan ASI pada tiga hari pertama dan ini menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Paritas mempengaruhi keberhasilan menyusui karena pengalaman sebelumnya. Ibu *multipara* atau *grandemultipara* sudah memiliki pengalaman dalam melahirkan dan menyusui anak terdahulu, namun bisa juga memiliki pengalaman yang buruk dalam menyusui sebelumnya, sehingga bisa mempengaruhi keberhasilan menyusui pada anak yang sekarang. Ibu nifas *primipara* menyusui kali ini merupakan pengalaman yang pertama mungkin lebih canggung dan membutuhkan lebih banyak edukasi karena kurangnya pengalaman, namun karena dukungan dari berbagai pihak akan membuat ibu *primipara* akan berhasil pada proses menyusunya.

Keberhasilan menyusui bisa dinilai dengan menggunakan score LACTH, hasil penelitian pada ibu nifas di RSUD Wangaya mendapatkan data paling banyak responden yang kategori sedang (nilai 4-7) yaitu sebanyak 22 orang (62,9%), berdasarkan *lacth on* paling banyak responden memerlukan stimulasi yaitu 22 orang (62,9%), berdasarkan kategori bunyi menelan (*audible of swallowing*) adalah jarang terdengar yaitu 33 orang (94,3%), paling banyak tipe putting susu ibu yang normal yaitu 32 orang (91,4%). kenyamanan (*comfort*) ibu saat menyusui di RSUD Wangaya tahun 2024 yaitu paling banyak tidak ada keluhan, sebagian besar memerlukan bantuan sedikit dalam menggendong bayinya yaitu 29.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RSUD Wangaya pada bulan Desember 2025 mendapatkan data bahwa pada tahun 2024 cakupan pemberian ASI selama perawatan masih sebanyak 97,21 % dan tahun 2025 mengalami penurunan yaitu capaiannya sebanyak 96,69 %. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Paritas dengan Keberhasilan Proses Menyusui Pada Ibu Nifas Hari Pertama Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan keberhasilan proses menyusui pada ibu nifas hari pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 82 yang diambil secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian ibu *primipara* yang paling banyak yang keberhasilannya menyusui rendah yaitu 30 orang (81,1%), yang keberhasilannya sedang sebanyak 7 orang (18,9%) dan tidak ada yang keberhasilannya tinggi. Ibu *multipara* paling banyak yang keberhasilan sedang yaitu 25 orang (58,1%), yang keberhasilan menyusunya tinggi sebanyak 16 orang (37,2%) dan yang keberhasilannya rendah hanya 2 orang (4,7%). Ibu *grande multipara* semuanya memiliki keberhasilan menyusui yang tinggi (100%). Hasil uji hubungan mendapatkan nilai  $p < 0,001 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa paritas memiliki hubungan dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama di RSUD Wangaya tahun 2026.

Pengetahuan seseorang berbanding lurus dengan pendidikan. Pada penelitian ini sebagian besar responden pendidikan sekolah menengah atas 80,5% dan pendidikan tinggi sebanyak 3,7% menurut peneliti hal ini bisa menjadi menjadi faktor yang mendukung bahwa keberhasilan menyusui ibu tinggi sebanyak 22%. Ibu dengan paritas lebih tinggi (*multipara*) cenderung lebih terampil dan percaya diri dibandingkan *primipara* karena pengalaman sebelumnya, yang berdampak positif pada keberhasilan pemberian ASI. Poin-poin penting hubungan paritas dan menyusui yaitu ibu *multipara* yang pernah menyusui sebelumnya (*multipara*) memiliki teknik menyusui yang lebih benar, seperti posisi dan perlekatan yang tepat. Pengalaman ibu menyusui bayi yang sebelumnya akan mengurangi kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri ibu bahwa ASI mereka cukup, sehingga mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Hubungan paritas dengan pemberian ASI

seperti *dose response relationship*, semakin banyak paritas semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki ibu untuk memberikan ASI kepada anaknya. Kegagalan pemberian ASI pada ibu dengan paritas tinggi bisa terjadi karena adanya trauma pada ibu karena kegagalan pada pemberian ASI anak sebelumnya.

Ibu yang *multiparitas* memiliki pengalaman dari laktasi sebelumnya, hal ini membuat ibu menjadi lebih siap dalam menyusui ketika memiliki bayi lagi sehingga pemberian ASI menjadi lebih efektif. Pengalaman laktasi sebelumnya juga membantu ibu meredakan kecemasan dalam memberikan ASI pada bayinya. Pada ibu *multiparitas* dengan usia yang lebih tua (>35 tahun) memiliki risiko penurunan fungsi anatomi dan hormon yang terganggu. Menurunnya kadar hormon mempengaruhi proses pengeluaran ASI sehingga dapat menyebabkan ibu mengalami onset laktasi yang lama. Ibu yang *primiparitas* tidak memiliki pengalaman laktasi sebelumnya, sehingga dapat menyebabkan stres. Stres yang dialami ibu *primiparitas* dapat meningkatkan kadar hormon kortisol dalam darah. Peningkatan hormon kortisol ini akan menyebabkan penurunan kadar hormon oksitosin yang mengakibatkan keterlambatan onset laktasi.

Kesimpulan penelitian paritas memiliki hubungan dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama. Kepada tenaga kesehatan agar menggunakan score LACTH untuk menilai keberhasilan menyusui agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Paritas dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas Hari Pertama Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar”. Skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar ini,
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani,SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar,
3. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan,
4. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar,
5. Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan skripsi ini,
6. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan skripsi ini,
7. Direktur RSUD Wangaya Denpasar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

8. Keluarga, teman-teman dan orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 11 Mei 2026

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Candra Apriyanti

NIM : P07124225105

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. Tukad Irawadi Gg.XXIII No.1, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Paritas dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas Pada Hari Pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2026

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Candra Apriyanti  
NIM. P07124225105

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Paritas .....	7
B. Menyusui .....	8
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep .....	26
B. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	27
C. Hipotesis .....	28
BAB IV METODE PENELITIAN .....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	31

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	35
G. Etika Penelitian .....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan .....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator LACTH.....	11
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3 Karakteristik Responden .....	39
Tabel 4 Paritas Ibu Menyusui di RSUD Wangaya .....	40
Tabel 5 Keberhasilan Menyusui di RSUD Wangaya.....	40
Tabel 6 <i>Score</i> LACTH di RSUD Wangaya .....	41
Tabel 7 Hubungan Paritas Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas Hari Pertama.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 2 Alur Penelitian.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 5. Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 7. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Uji Turnitin